



MEMORANDUM OF AGREEMENT ACADEMIC COLLABORATION

Between

**Faculty of Teachers Training and Education
Universitas Pancasakti Tegal**

INDONESIA

and

**Tarnowska Szkoła Wyższa Akademia Nauk Stosowanych,
POLAND**

Faculty of Teachers Training and Education Universitas Pancasakti Tegal (Indonesia) and School Pedagogy and Pedagogical Therapy - Teacher Training (Poland), believe that mutual benefits can be derived by bridging their two institutions, achieving a closer relationship by linking their scholars, students, and personnel for research collaboration. Both institutions share the strong conviction that mutual understanding among people can be promoted through the establishment of academic links. Therefore, both institutions agree to enter into this Memorandum of Agreement (MoA) on Academic Collaboration.

Article I: Principle of Collaboration

Faculty of Teachers Training and Education Universitas Pancasakti Tegal (Indonesia) and School Pedagogy and Pedagogical Therapy - Teacher Training (Poland), agree to develop their academic links under the principle of mutual understanding, mutual benefits, common interests, and mutually complementary activities.

Article II: Aim of Collaboration

- (1) To promote individual contacts among scholars, students, and personnel of both institutions.
- (2) To promote links in teaching and research activities on education.
- (3) To provide opportunities for staff and students exchanges, however such exchange need not be equally reciprocated.
- (4) To develop curriculum study program in the areas of economy, business and management.
- (5) To develop and encourage joint research, seminars, conferences, and workshops.
- (6) To develop and encourage joint publication.
- (7) To support the exchange of academic materials.
- (8) To encourage any other activities that both universities agree will be of mutual benefit.

Article III: Areas of Collaboration

Areas of collaboration may include any academic programs in Faculty of Teachers Training and Education Universitas Pancasakti Tegal (Indonesia) and School Pedagogy and Pedagogical Therapy - Teacher Training (Poland).

Article IV: Implementation

It is understood and agreed that.

- (1) Proposals for collaborative projects under this MoA will be submitted through the Chief Executive Officer of the two sides, and it is recommended that reports should be submitted to each Chief Executive
- (2) Financial arrangements for collaborative research, seminars, workshops, conferences, and other such activities will be negotiated separately and will be subject to the availability of funds.
- (3) The host institutions or units will not be responsible to cover the costs of medical treatment or hospitalization for visiting scholars or students, and it is recommended that visitors should obtain overseas health insurance coverage from their home country.
- (4) Both institutions from both Universities agree to assist each other in obtaining external funding from outside sources.

Article V: Duration and Termination of the Agreement

- (1) This MoA is effective as of the date of signature by the two sides and continues for the duration of five (5) years from that date.
- (2) This MoA may be amended at any time as indicated by written mutual consent.
- (3) This MoA may be terminated by either university by the provision of a written notice of termination not less than six months prior to the desired termination date. However, both institutions and units agree that at that time all continuing obligations to students, staff, funding bodies or other entities are met in full after the notice of termination.

Article VI: Confidentiality

The Parties agree and undertake to always keep confidential any information or data that may be exchanged, acquired or shared in connection with any program or activity conducted pursuant to this agreement and where the same is already in public domain.

Article VII: Intellectual Property

Rights, Results, and Publications each party shall continue to remain the sole owner of its material contributed to any joint project. Arrangements relating to new intellectual property rights jointly created, results and rights of publication shall be agreed upon in writing.

Article VIII: Dispute Resolution

Dispute, controversy, or claim arising out or relating to this Agreement, or the termination or invalidity thereto shall be solved amicably by both parties by discussion to reach consensus. Should consensus be not reached from the discussion, either party may take the dispute, controversy or claim to the Foreign Affairs in each country to find solution through diplomacy.

Article IX: Governing Law

This Agreement shall be governed by and construed in accordance with the laws of Indonesia and Poland. IN WITNESS THEREOF, both Parties have caused this Agreement to be executed by their duly authorized representatives.

For and on behalf of Faculty of Teachers Training and Education Universitas Pancasila Tegal (Indonesia)	For and on behalf of Tarnowska Szkoła Wyższa Akademia Nauk Stosowanych (Poland)
	
Dr. Yoga Prihatin, M.Pd	Prof. Dr. <i>Bożena Szostysek</i>
Date: <i>March 24, 2025</i>	Date: <i>March 24. 2025</i>



LAPORAN INTERNATIONAL GUEST LECTURE

2025

Tema : *Development of Android Based Guidance and Counseling to Enhance Student Engagement*

Disusun Oleh :

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FKIP UPS TEGAL

Universotas Pancasakti Tegal





LAPORAN
INTERNATIONAL GUEST LECTURE

*Tema: Development of Android Based Guidance and
Counseling to Enhance Student Engagement*

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pancasakti Tegal

PENGESAHAN

Laporan *International Guest Lecture* dengan Tema:

Development of Android Based Guidance and Counseling to Enhance Student Engagement yang telah dilaksanakan 25 Juli 2025 secara tatap muka dengan melibatkan peserta dari Indonesia, Belanda, Thauland, Philipina, Polandia, India, Kenya dinyatakan telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagai dokumen pelaksanaan Kerjasama Pendidikan pada skala internasional pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Pancasakti Tegal.



Dekan

Dr. Yoga Prihatin, M.Pd
NIDN.0603067404

Kaprodi BK

Mulyani
NIDN. 0615107502

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Kegiatan *International Guest Lecture* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan *International Guest Lecture* dengan tema “**Development of Android Based Guidance and Counseling to Enhance Student Engagement**”.

Kegiatan *International Guest Lecture* ini telah dilaksanakan pada tanggal **24 Juli 2025** secara **tatap muka** dan melibatkan peserta dari berbagai negara, yaitu **Indonesia, Belanda, Thailand, Filipina, Polandia, India, dan Kenya**. Kegiatan ini menjadi wadah akademik yang strategis dalam memperluas wawasan, bertukar pengetahuan, serta memperkuat jejaring internasional di bidang bimbingan dan konseling, khususnya terkait pengembangan layanan berbasis teknologi Android untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh **Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal**. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling, meningkatkan kompetensi akademik sivitas akademika, serta mendorong inovasi layanan konseling yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik di era digital.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan ini, baik narasumber, panitia, peserta, maupun pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan moral maupun material. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pengembangan kegiatan akademik dan kerja sama internasional di masa mendatang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini ke depannya.

Tegal, 25 Juli 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Di era digital saat ini, kemampuan literasi digital bukan lagi sekadar keterampilan tambahan, melainkan menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk dapat bersaing secara akademik dan profesional. Literasi digital memungkinkan mahasiswa tidak hanya memanfaatkan teknologi untuk kegiatan belajar mengajar, tetapi juga untuk mengakses informasi, berkomunikasi, berkolaborasi, serta memahami berbagai tuntutan dalam dunia kerja yang semakin kompleks dan berbasis teknologi.

Literasi digital memiliki peranan penting dalam mendukung proses pemberian layanan karir (career guidance) yang efektif. Era digital membuka peluang bagi dosen, konselor, dan mahasiswa untuk menggunakan berbagai aplikasi dan platform digital dalam merencanakan jalur karir, mencari informasi peluang kerja, serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa terhadap proses pengembangan diri dan kesiapan menghadapi tantangan dunia profesional.

Studi oleh Sucipto (2024) menunjukkan hubungan yang kuat antara literasi digital dan praktik pembimbingan karir di kalangan mahasiswa Indonesia. Penelitian tersebut menekankan bahwa peningkatan kompetensi literasi digital dapat memengaruhi efektivitas layanan bimbingan karir yang diterima mahasiswa, serta berkontribusi terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di masa depan.

Dengan demikian, pemahaman dan pengembangan literasi digital menjadi sangat relevan dalam upaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan profesi melalui pendekatan bimbingan dan konseling berbasis teknologi.

METODE

Kegiatan *International Guest Lecture* dengan tema “**Development of Android Based Guidance and Counseling to Enhance Student Engagement**” dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang menekankan pada pertukaran pengetahuan internasional serta keterlibatan aktif peserta. Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk mendukung pemahaman konseptual dan praktis terkait pengembangan layanan bimbingan dan konseling berbasis Android.

1. Desain Kegiatan

Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk **kuliah tamu internasional (guest lecture)** yang dilaksanakan secara **tatap muka**. Desain kegiatan mencakup penyampaian materi oleh narasumber internasional, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab yang melibatkan peserta dari berbagai latar belakang negara dan institusi pendidikan.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan *International Guest Lecture* dilaksanakan pada **24 Juli 2025** secara **luring (tatap muka)** di lingkungan **Universitas Pancasakti Tegal**.

3. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan terdiri dari mahasiswa, dosen, dan praktisi di bidang bimbingan dan konseling yang berasal dari berbagai negara, yaitu **Indonesia, Belanda, Thailand, Filipina, Polandia, India, dan Kenya** dengan jumlah peserta sebanyak 39 peserta. Keberagaman peserta diharapkan dapat memperkaya perspektif dan diskusi terkait pengembangan layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi.

4. Metode Penyampaian Materi

Metode penyampaian materi dalam kegiatan ini meliputi:

Ceramah: Narasumber menyampaikan konsep dan teori terkait pengembangan bimbingan dan konseling berbasis Android serta relevansinya dalam meningkatkan *student engagement*.

Presentasi multimedia: Penggunaan media digital dan contoh aplikasi Android untuk mendukung pemahaman peserta terhadap implementasi layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi.

Diskusi interaktif: Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pandangan mengenai praktik bimbingan dan konseling di masing-masing negara.

Tanya jawab: Sesi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta serta menjawab permasalahan yang dihadapi dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling berbasis Android.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

Observasi partisipatif, untuk melihat tingkat keterlibatan dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.

Dokumentasi, berupa foto kegiatan, daftar hadir, materi presentasi, dan notula diskusi sebagai bahan laporan.

Umpan balik peserta, yang diperoleh melalui diskusi dan refleksi singkat setelah kegiatan berlangsung.

6. Analisis Pelaksanaan

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara **deskriptif kualitatif** untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan, tingkat keterlibatan peserta, serta manfaat kegiatan dalam meningkatkan pemahaman tentang pengembangan layanan bimbingan dan konseling berbasis Android.

7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan *International Guest Lecture* ini meliputi:

1. Tingginya partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung.
2. Terlaksananya diskusi lintas negara yang konstruktif terkait pengembangan bimbingan dan konseling berbasis Android.
3. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai konsep dan implementasi layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi untuk meningkatkan *student engagement*.

HASIL *International Guest Lecture*

Pelaksanaan *International Guest Lecture* dengan tema “**Development of Android Based Guidance and Counseling to Enhance Student Engagement**” yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2025 menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Partisipasi Aktif Peserta

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta berpartisipasi secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan *International Guest Lecture*. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti penyampaian materi, keterlibatan dalam diskusi, serta keaktifan dalam sesi tanya jawab. Peserta dari berbagai negara, yaitu Indonesia, Belanda, Thailand, Filipina, Polandia, India, dan Kenya, turut menyampaikan pandangan, pengalaman, serta praktik baik (best practices) terkait layanan bimbingan dan konseling di masing-masing konteks pendidikan. Tingginya tingkat kehadiran dan interaksi peserta mencerminkan minat yang besar terhadap tema kegiatan.

2. Terlaksananya Diskusi Lintas Negara yang Konstruktif

Kegiatan *International Guest Lecture* berhasil memfasilitasi diskusi lintas negara yang bersifat konstruktif dan kolaboratif. Diskusi yang berlangsung tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga pada implementasi praktis pengembangan layanan bimbingan dan konseling berbasis Android di berbagai negara. Peserta saling bertukar perspektif mengenai tantangan, peluang, serta strategi pemanfaatan teknologi digital dalam layanan bimbingan dan konseling. Diskusi ini memperkaya wawasan peserta serta memperkuat pemahaman tentang pentingnya adaptasi layanan bimbingan dan konseling terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik di era digital.

3. Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Bimbingan dan Konseling Berbasis Android

Berdasarkan hasil diskusi, tanya jawab, dan umpan balik peserta, terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dan implementasi layanan bimbingan dan konseling berbasis Android sebagai upaya untuk meningkatkan *student engagement*. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait perancangan, pengembangan, serta pemanfaatan aplikasi Android dalam layanan bimbingan dan konseling. Selain itu, peserta juga memahami

peran teknologi digital dalam meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan keterlibatan peserta didik dalam layanan bimbingan dan konseling.

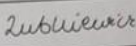
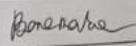
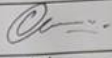
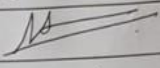
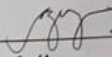
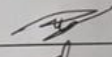
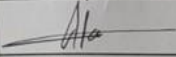
4. Dampak Akademik dan Praktis Kegiatan

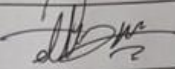
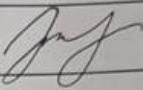
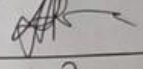
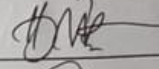
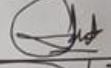
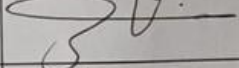
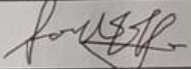
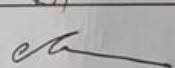
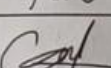
Kegiatan ini memberikan dampak positif baik secara akademik maupun praktis. Secara akademik, kegiatan *International Guest Lecture* memperluas wawasan peserta terkait tren global dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi. Secara praktis, kegiatan ini mendorong peserta untuk mengadopsi dan mengembangkan inovasi layanan bimbingan dan konseling berbasis Android di lingkungan institusi masing-masing. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan telah mencapai tujuan yang direncanakan dan memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

DOKUMENTASI

1. ABSENSI

SIT IN ATTENDANCE 25 JULY, 2025
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

NO	NAME	COUNTRY	SIGNATURE
1	Prof. Dr. Giti Hartono DSNM	- FKIP	
2	Magdalena Kubiakiewicz	POLAND	
3	Natalie Bonenroth	POLAND	
4	Dharmawati Duta	INDIA	
5	Sejon Arora	INDIA	
6	Zihui Heijun W.	Indonesia	
7	Alizonett Eugenio	Philippines	
8	Hoang Doan	Thailand	
9	Jayson Mark Nda Gue	Philippines	
10	Arinbi Amara Biraawa	Indonesia	
11	Daffi Arbiyan Fatmings Fatky	Indonesia	
12	Latice Laeta	Thailand	
13	Regina Ayu P	Indonesia	
14	Miftahur Rosadana	Indonesia	
15	Fi Nurhan Nisa	Indonesia	
16	Nabila Faldaria Bilfis	Indonesia	
17	Nancy W. Maina	Kenya	
18	Enzo Enza	CHINA	
19	Fatma Acha Zahra	Indonesia	
20	Nadra Elsa Sartika	Indonesia	
21	Adera Putri	Indonesia	
22	Jessa Tampubolon	Indonesia	
23	Ale Ando	Indonesia	
24	Qoroni Latia	Indonesia	

NO	NAME	COUNTRY	SIGNATURE
25	Elia Rahmawati	Indonesia	
26	Dita Dwi Rahmadan	Indo	
27	Shinta Korbika	Ind	
28	Vivian Jeeshyn Jogo	Indonesia	
29	Vina Zaliyanti	Indo	
30	Anni Anisah	Ind	
31	Shelly Giovanni	Ind	
32	Dwira Marsha Afrilia	Ind	
33	SARANA	Indonesia	
34	Vira Adoria Sasha	Indonesia	
35	Binti Faridha	Indonesia	
36	Finka Amalia	Indonesia	
37	Indah Rahma Fadhilla	Indonesia	
38	RIFQI ANAS P.	Indonesia	
39	Geura Putray	Indonesia	
40			

2. FOTO KEGIATAN







"Development of Android-Based Guidance and Counseling Applications to Enhance Student Engagement"

M. Arif Budiman S

A stylized illustration of a grey rocket with a red nose cone and a white circular window. It is launching upwards, leaving a large, billowing white cloud trail behind it. The background is a solid yellow color.

Tegal, 25 July 2025

• Challenges in Traditional School Guidance and Counselling

01

Inefficient and Impersonal

Manual and subjective processes lead to less personalised and inefficient guidance.

02

Lack of Real-time Data

Limited access to current market insights makes it difficult for students to align career choices with job market needs.

03

Low Student Engagement

Many students feel confused and disengaged from the traditional counselling process, hindering their development.



Your Text Here



The Digital Revolution: Android as a Solution Platform

Android dominates the global smartphone market, projected to hold 64% by 2026, making it an ideal platform for widespread reach.

Its open-source nature and vast developer community foster rapid innovation in educational and counselling applications.

Mobile applications provide students with convenient, anytime, anywhere access to essential guidance and support.

Portfolio Presentation

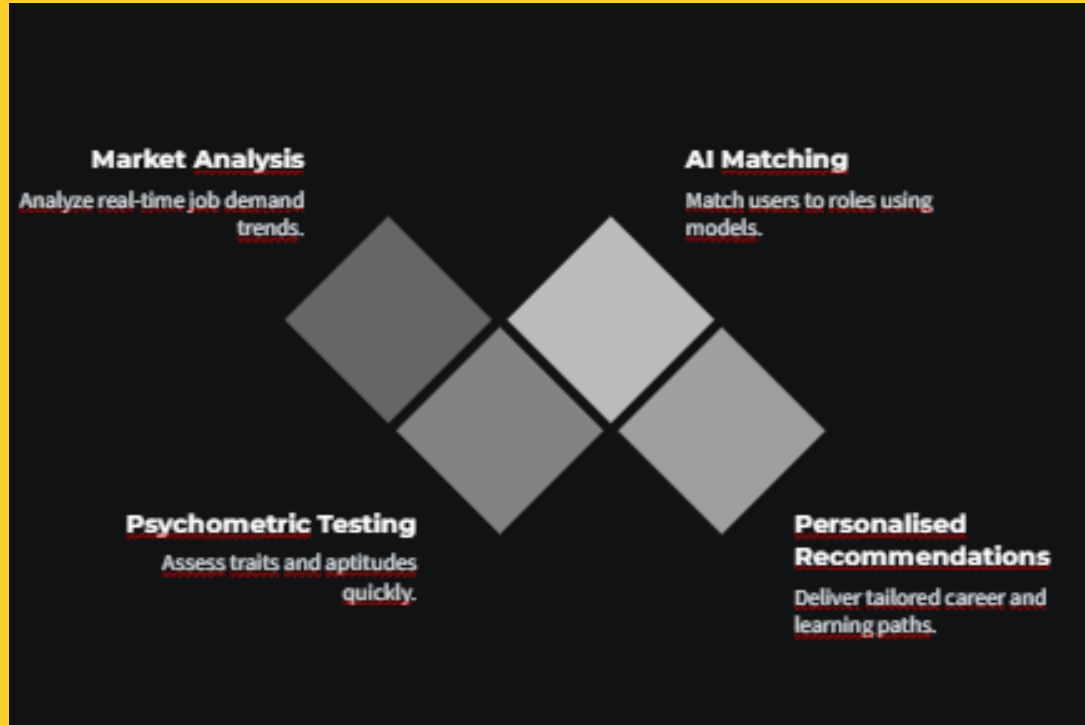
Case Study: Empowering Future Pathways

This Android-based career guidance application leverages Jetpack Compose and Firebase for robust performance.

It integrates psychometric and aptitude tests with real-time job market analysis, offering a holistic view.

AI and machine learning algorithms provide personalised career recommendations tailored to individual student profiles.

Pilot tests revealed significant reductions in career uncertainty and a marked increase in student engagement.



Key Features of Modern Android Guidance Application

Get a modern PowerPoint Presentation that is beautifully designed. Easy to change colors, photos and Text.

You can simply impress your audience and add a unique zing.



Real-time Data Integration

Continuous updates on career opportunities and scholarships keep students informed.

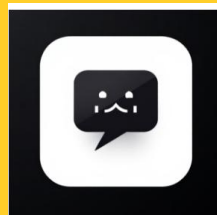
Adaptive User Interface

Intuitive and interactive interfaces ensure ease of use for all students.



Direct Counsellor Communication

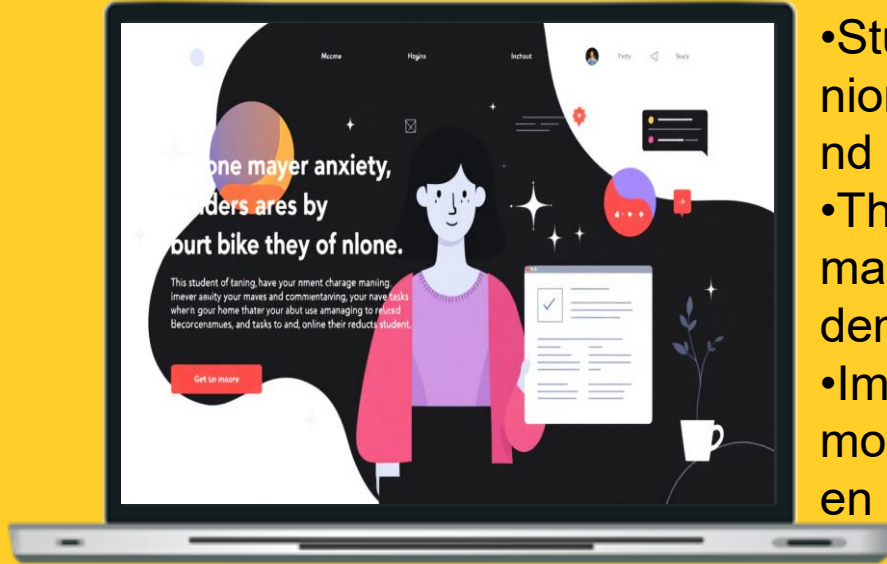
Integrated chat and consultation features facilitate immediate support.



Timely Reminders & Notifications

Automated alerts for guidance activities and self-development tasks.

Positive Impact on Student Engagement and Well-being



- Studies indicate that using counselling companion apps significantly lowers student anxiety and depression.
- The apps empower students to independently manage their schedules, assignments, and academic goals.
- Improved communication channels foster more effective and efficient interactions between students and counsellors.



Encourage

Assists with personalised college planning, scholarships, and career pathway

Other Applications Supporting Student Engagement

Kahoot! & Nearpod

Interactive learning platforms designed to boost student participation and engagement.

Navigate360

An educational CRM powered by AI to support student retention and academic success.



Challenges and Opportunities in Android Guidance App Development

Challenges

Limited internet access in certain regions and the need for counsellor training are key hurdles.

Opportunities

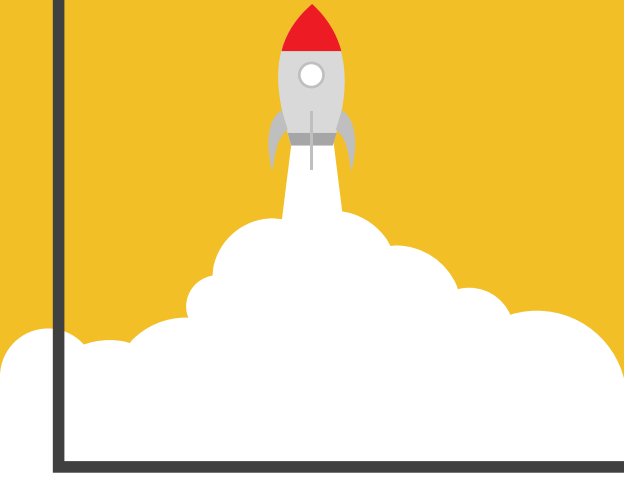
Deeper AI integration, development of predictive career features, and cross-institutional collaboration offer immense potential.

Future Impact

Significant potential to drive digital transformation in education and develop future-ready human capital.



Visualising Transformation: Before and After Android Guidance Apps



Before: Manual counselling, limited schedules, and low student engagement.  The illustration shows a desk with an open book, a pen, and a small potted plant. The background is dark with soft, glowing pink and blue shapes, suggesting a calm, traditional study environment.	After: 24/7 digital counselling, personalisation, and significantly increased active student engagement.  The illustration shows a student sitting and using a tablet. A large, stylized orange and yellow shape behind them represents a digital interface or data. A small white circle with a plus sign is visible on the right side of the image.
Graphs show a significant increase in student retention and satisfaction in schools that have adopted these applications.	

Conclusion and Call to Action



- Android-based guidance applications are crucial for boosting student engagement and preparing them for the future.
- Prioritise investment in technology and counsellor training to maximise the effectiveness of these tools.
- Together, let us achieve modern, effective, and inclusive counselling for a superior generation.

